

## ABSTRAK

**Uswatun Khasanah, NIM 1810110102, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kitab *Ta’lim Al Muta’allim* di MTs. NU Miftahul Falah”.**

Pesatnya arus globalisasi dan pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin meluas sekarang ini, menjadikan pendidikan karakter sebagai salah satu langkah yang sangat penting untuk dilakukan di lingkungan madrasah. Salah satu upaya membentuk karakter peserta didik di MTs. NU Miftahul Falah ini adalah dengan melalui pendidikan yang berbasis salafiyah dengan mengkaji kitab *Ta’lim Al Muta’allim* yang kaya akan nilai-nilai karakter. Hal ini dilakukan agar peserta didik tumbuh menjadi anak yang tidak hanya cerdas dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga cerdas dalam bidang ilmu agama. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu: 1) untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran kitab *Ta’lim Al Muta’allim* di MTs. NU Miftahul Falah; 2) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran kitab *Ta’lim Al Muta’allim* di MTs. NU Miftahul Falah; serta 3) untuk mengetahui bagaimana solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran kitab *Ta’lim Al Muta’allim* di MTs. NU Miftahul Falah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru BK, wali kelas, guru pengampu pembelajaran kitab *Ta’lim Al Muta’allim* dan peserta didik. Adapun dalam tahap penggalan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji derajat kepercayaan (*Kredibilitas*), uji keteralihan (*Transferability*), dan uji kepastian (*Confirmability*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran kitab *Ta’lim Al Muta’allim* dilakukan dengan melalui beberapa tahapan diantaranya: tahap perencanaan, tahap pendahuluan, tahap inti, tahap penutup, tahap evaluasi dan luaran karakter dari pembelajaran kitab *Ta’lim Al Muta’allim*. Tahap perencanaan pembelajaran ini dilakukan dengan merancang RPP dan perangkat pembelajaran lainnya dengan menjadikan kitab kuning klasik sebagai media pembelajaran. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran ini di awali

dengan membaca salam dan doa pembuka pembelajaran, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran, pemberian motivasi, penyampaian tujuan, dan mengulas materi sebelumnya. Pembelajaran ini menggunakan metode bandongan, metode pembelajaran khas pondok pesantren yang dimana guru mendiktekan makna kitab dengan menggunakan makna *gandhul utawi iki iku* dan peserta didik menyimaknya. Proses pembelajaran ini ditutup dengan menyimpulkan materi yang dipelajari, dan membaca sholawat burdah serta doa penutup pembelajaran. Sedangkan evaluasi pembelajarannya dilakukan dengan melalui pemberian tugas terstruktur (seperti: ulangan harian, PTS, PAS) dan tugas tidak terstruktur (seperti: tugas membaca Al Qur'an, dan menunjuk perwakilan peserta didik membaca kitab *Ta'lim Al Muta'allim* yang sudah dimaknai). Adapun hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran kitab *Ta'lim Al Muta'allim* ini adalah terbentuknya peserta didik yang berkarakter religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter peserta didik di MTs. NU Miftahul Falah, diantaranya: guru/pendidik alumni pondok pesantren, proses pembelajaran, faktor lingkungan madrasah, faktor sarana prasarana, serta faktor keluarga. Sedangkan faktor penghambat proses pembentukan karakternya, meliputi: perbedaan latar belakang pendidikan, perbedaan daya tangkap, kesibukan orang tua dan sikap orang tua, lingkungan sosial yang ada disekitarnya, dan faktor kondisi Covid-19. Solusi yang diberikan untuk menghadapi kendala-kendala tersebut yaitu dengan memberikan motivasi atau arahan kepada peserta didik, serta adanya kerjasama dari guru dan orang tua secara bersama-sama untuk mengupayakan pendidikan yang terbaik bagi putra-putrinya. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini, bahwa pembentukan karakter peserta didik dapat diupayakan melalui pembelajaran salafiyah yang mengadaptasi dari tradisi pesantren.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Pembelajaran , Kitab *Ta'lim Al Muta'allim*